

Edukasi Pemilahan Sampah melalui Penyebaran Brosur pada Kegiatan Bank Sampah di Desa Dangin Puri Kangin, Denpasar

Ni Luh Kadek Dwi Nita Gayatri¹, Putu Dessy Suwidariyanti², Putu Esa Mahendra Kumara³, I Made Bagus Wiraguna⁴, Komang Putra Febryan⁵, I Gede Agus Kurniawan⁶

Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali

*e-mail korespondensi: dwinitagayatri@gmail.com

Abstract

Household waste management remains a significant environmental issue due to the low practice of waste segregation at the source. This condition was also found in Dangin Puri Kangin Village, where waste delivered to the waste bank was still mixed, reducing management effectiveness. This community service activity aimed to improve community understanding and practice of waste segregation through the distribution of educational brochures integrated with waste bank activities. The methods included initial observation, designing brochure materials based on the 3R concept, brochure distribution accompanied by direct explanation, assistance during waste sorting, and evaluation before and after the activity. The results showed an increase in properly sorted waste from approximately 30% to 70%, along with improved participation and community understanding. These findings indicate that simple and contextual brochure media are effective in encouraging sustainable community-based waste segregation behavior.

Keywords: waste segregation; waste bank; environmental education; brochure; community participation

Abstrak

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi isu lingkungan yang signifikan akibat rendahnya praktik pemilahan sampah dari sumber. Kondisi ini juga terjadi di Desa Dangin Puri Kangin, di mana sampah yang disetorkan ke bank sampah masih banyak tercampur sehingga mengurangi efektivitas pengelolaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan praktik pemilahan sampah melalui penyebaran brosur edukasi yang terintegrasi dengan kegiatan bank sampah. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, perancangan media brosur berbasis konsep 3R, penyebaran brosur disertai penjelasan langsung, pendampingan pemilahan sampah, serta evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan sampah yang terpilah sesuai kategori dari ±30% menjadi ±70%, serta peningkatan partisipasi dan pemahaman masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media brosur yang sederhana dan kontekstual efektif dalam mendukung perubahan perilaku pemilahan sampah berbasis masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: pemilahan sampah; bank sampah; edukasi lingkungan; brosur; partisipasi masyarakat

Accepted: 2026-02-19

Published: 2026-04-21

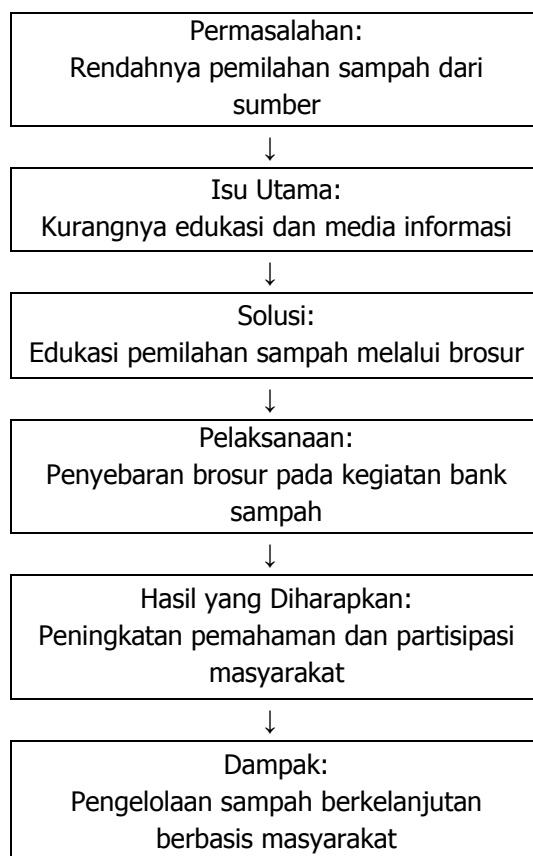
PENDAHULUAN

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga hingga saat ini masih menjadi isu lingkungan yang signifikan di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat berdampak pada meningkatnya timbulan sampah, sementara sistem pengelolaan yang diterapkan belum sepenuhnya menekankan pemilahan dari sumber. Akibatnya, sampah rumah tangga masih banyak berakhir di tempat pembuangan akhir dalam kondisi tercampur, yang pada akhirnya menimbulkan permasalahan lingkungan serta menurunkan kualitas kesehatan masyarakat (Basyah, 2024; Rahayu et al., 2025). Salah satu persoalan utama dalam pengelolaan sampah tersebut adalah rendahnya praktik pemilahan sampah sejak dari rumah tangga. Sampah organik dan anorganik yang tidak dipilah menyebabkan proses pengolahan lanjutan, seperti daur ulang dan pemanfaatan kembali, menjadi tidak optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan pengelolaan sampah tidak hanya terletak pada aspek teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perilaku dan kesadaran masyarakat (Saputra et al., 2022).

Rendahnya praktik pemilahan sampah tidak terlepas dari keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai cara dan manfaat pemilahan sampah. Informasi yang diterima masyarakat sering kali bersifat umum, tidak berkelanjutan, dan kurang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan pemilahan sampah belum menjadi kebiasaan, meskipun masyarakat telah mengenal isu pengelolaan sampah secara umum (Cerya & Evanita, 2021). Ilustrasi kondisi sampah rumah tangga yang masih tercampur dapat menggambarkan permasalahan ini secara visual sebagai gambaran awal kondisi lapangan. Dalam konteks tersebut, strategi komunikasi lingkungan menjadi aspek penting untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat. Penyampaian pesan yang sederhana, kontekstual, dan mudah dipahami terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Media komunikasi yang tepat dapat menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik nyata di tingkat rumah tangga (Roro et al., 2023). Salah satu pendekatan pengelolaan sampah yang berkembang di masyarakat adalah melalui bank sampah. Bank sampah berperan sebagai sarana pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan ekonomi. Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa keberhasilan bank sampah sangat ditentukan oleh konsistensi pemilahan sampah dari sumber serta tingkat partisipasi masyarakat yang terlibat di dalamnya (Darmadi et al., 2024; Saputra et al., 2022).

Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, merupakan salah satu wilayah yang telah mengimplementasikan kegiatan bank sampah sebagai upaya pengelolaan sampah berbasis sumber. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterlibatan masyarakat, khususnya kelompok ibu rumah tangga, dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Putu Yuria Mendra et al., 2025; Yudha et al., 2022). Meskipun demikian, praktik pemilahan sampah di tingkat rumah tangga masih belum dilakukan secara konsisten oleh seluruh masyarakat. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sampah yang disetorkan ke bank sampah masih sering tercampur antara jenis organik dan anorganik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kegiatan bank sampah belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana edukasi yang berkelanjutan, melainkan masih dipahami sebatas sebagai tempat pengumpulan sampah bernilai ekonomi. Permasalahan tersebut menegaskan perlunya penguatan edukasi yang lebih sederhana dan aplikatif.

Salah satu kendala utama dalam pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah adalah keterbatasan media edukasi yang dapat digunakan masyarakat sebagai pengingat dalam aktivitas sehari-hari. Edukasi yang hanya bersifat lisan cenderung kurang efektif dalam membentuk kebiasaan jangka panjang. Oleh karena itu, media cetak berupa brosur dinilai relevan karena mampu menyampaikan informasi secara ringkas, visual, dan mudah diakses oleh masyarakat (Iqbal et al., 2022; Roro et al., 2023). Penyebaran brosur edukasi yang terintegrasi dengan kegiatan bank sampah menjadi pendekatan yang strategis karena dilakukan pada konteks yang tepat, yaitu saat masyarakat terlibat langsung dalam aktivitas pengelolaan sampah. Alur penyelesaian masalah dimulai dari identifikasi rendahnya pemilahan sampah, dilanjutkan dengan perancangan media edukasi berupa brosur, pelaksanaan penyebaran brosur pada kegiatan bank sampah, hingga peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Alur ini dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan untuk memperjelas tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan.



Gambar 1. Penyelesaian Masalah Pemilahan Sampah.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya pemahaman dan praktik pemilahan sampah rumah tangga di Desa Dangin Puri Kangin melalui pendekatan edukatif yang aplikatif dan mudah dipahami. Kegiatan difokuskan pada pemanfaatan media brosur sebagai sarana edukasi yang diintegrasikan langsung dengan aktivitas bank sampah.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi langsung di lingkungan Desa Dangin Puri Kangin serta diskusi dengan pengelola dan masyarakat peserta bank sampah. Observasi menunjukkan bahwa sampah rumah tangga yang disetorkan masih banyak tercampur antara sampah organik, anorganik, dan B3. Diskusi dengan masyarakat mengungkapkan bahwa keterbatasan pengetahuan praktis dan kurangnya media edukasi yang sederhana menjadi salah satu penyebab utama belum optimalnya pemilahan sampah sejak dari rumah.

Hasil analisis permasalahan ini menjadi dasar dalam perancangan materi edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat desa, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan. Berdasarkan hasil analisis, tim pengabdian merancang media edukasi berupa brosur pengelolaan dan pemilahan sampah. Brosur dirancang dengan pendekatan visual dan bahasa yang sederhana, memuat informasi mengenai pengertian pengelolaan sampah, jenis-jenis sampah (organik, anorganik, dan B3), serta langkah-langkah pengelolaan sampah berbasis konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Adapun rancangan brosur yang akan diseberkan dimasyarakat adalah berikut:



Gambar 2. Brosur Edukasi Pengelolaan dan Pemilahan Sampah

Kegiatan edukasi dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2026 bertempat di lokasi kegiatan bank sampah Desa Dangin Puri Kangin. Edukasi dilakukan dengan metode penyebaran brosur yang disertai dengan penjelasan langsung kepada masyarakat oleh tim pengabdian. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, dengan memberikan contoh langsung jenis-jenis sampah yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini, brosur tidak hanya dibagikan, tetapi juga dijelaskan isi dan maknanya agar masyarakat memahami cara menerapkan informasi yang terdapat di dalamnya. Interaksi langsung ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesan edukasi tidak hanya diterima, tetapi juga dipahami dengan baik.

Setelah penyampaian materi, dilakukan pendampingan langsung pada saat masyarakat menyetorkan sampah ke bank sampah. Tim pengabdian mendampingi masyarakat dalam mengidentifikasi dan memilah sampah sesuai kategori. Selain itu, dilakukan diskusi singkat untuk menggali pemahaman masyarakat serta menjawab pertanyaan yang muncul selama proses pemilahan. Pendampingan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat dan mendorong penerapan langsung materi edukasi yang telah disampaikan melalui brosur.

Tahap akhir metode adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui observasi perbandingan kondisi pemilahan sampah sebelum dan sesudah edukasi. Evaluasi difokuskan pada tingkat keterpilahan sampah yang disetorkan ke bank sampah serta respons dan partisipasi masyarakat selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan hasil dan pembahasan serta rekomendasi kegiatan lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pemilahan sampah melalui penyebaran brosur pada kegiatan bank sampah di Desa Dangin Puri Kangin memberikan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan praktik pemilahan sampah oleh masyarakat. Hasil ini diperoleh melalui observasi lapangan, diskusi dengan pengelola dan masyarakat peserta bank sampah, serta evaluasi kondisi sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan hasil pengamatan awal sebelum kegiatan edukasi dilakukan, sebagian

besar sampah rumah tangga yang disetorkan ke bank sampah masih tercampur antara sampah organik, anorganik, dan B3. Diskusi dengan pengelola bank sampah mengungkapkan bahwa kondisi tersebut menyebabkan pengelola masih harus melakukan pemilahan ulang, sehingga mengurangi efektivitas pengelolaan sampah. Selain itu, masyarakat menyampaikan bahwa mereka belum memiliki panduan praktis yang sederhana dan mudah dipahami terkait cara memilah sampah sejak dari rumah.



Gambar 3. Kondisi Tempat Pemilahan Sampah

Setelah dilakukan edukasi melalui penyebaran brosur pengelolaan dan pemilahan sampah, terjadi perubahan positif dalam pemahaman dan sikap masyarakat. Brosur yang disampaikan secara visual dan disertai penjelasan langsung membantu masyarakat memahami jenis-jenis sampah serta cara pengelolannya. Masyarakat terlihat antusias menerima brosur dan aktif bertanya mengenai penerapan pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Kegiatan Penyebaran Brosur Edukasi Pemilahan Sampah

Pendampingan yang dilakukan pada saat kegiatan bank sampah berlangsung memperkuat pemahaman masyarakat. Beberapa peserta bank sampah mulai membawa sampah yang telah dipilah sesuai kategori. Proses pendampingan dan interaksi langsung antara tim pengabdian dan masyarakat membantu memastikan bahwa materi edukasi yang disampaikan melalui brosur dapat diterapkan secara nyata.



Gambar 5. Pendampingan Pemilahan Sampah pada Kegiatan Bank Sampah

Perubahan praktik pemilahan sampah juga dapat dilihat secara kuantitatif sederhana melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan edukasi. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan persentase sampah yang telah terpilah dengan benar setelah kegiatan dilaksanakan. Perbandingan tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Pemilahan Sampah Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek yang Diamati	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Sampah terpilah sesuai kategori	±30%	±70%
Sampah masih tercampur	±70%	±30%
Partisipasi aktif masyarakat	Rendah	Meningkat
Pemahaman jenis sampah	Terbatas	Lebih baik

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa kegiatan edukasi melalui penyebaran brosur dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap praktik pemilahan sampah masyarakat. Secara kuantitatif sederhana, terjadi peningkatan jumlah sampah yang terpilah dengan benar. Secara kualitatif, masyarakat menunjukkan perubahan sikap dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya memilah sampah sejak dari rumah. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media brosur yang sederhana, visual, dan mudah dipahami efektif sebagai sarana komunikasi lingkungan. Integrasi kegiatan edukasi dengan aktivitas bank sampah juga memperkuat peran bank sampah sebagai sarana pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Meskipun demikian, masih diperlukan kegiatan edukasi dan pendampingan lanjutan secara berkala agar perubahan perilaku masyarakat dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pemilahan sampah melalui penyebaran brosur pada kegiatan bank sampah di Desa Dangin Puri Kangin telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan praktik pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat keterpilahan sampah, dari sekitar ±30% sebelum kegiatan menjadi ±70% setelah kegiatan dilaksanakan. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan bank sampah juga mengalami peningkatan, yang ditunjukkan melalui keterlibatan langsung dalam proses pemilahan serta diskusi interaktif selama kegiatan berlangsung.

Keunggulan kegiatan ini terletak pada penggunaan media brosur yang dirancang secara sederhana, visual, dan mudah dipahami, serta integrasinya dengan aktivitas bank sampah yang telah berjalan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik, karena masyarakat menerima edukasi dalam konteks kegiatan nyata yang mereka lakukan. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada durasi pelaksanaan yang relatif singkat sehingga belum dapat mengukur keberlanjutan perubahan perilaku dalam jangka panjang. Selain itu, media edukasi yang digunakan masih terbatas pada brosur cetak dan belum memanfaatkan variasi media lain yang berpotensi memperluas dampak.

Ke depan, model edukasi berbasis media cetak yang terintegrasi dengan kegiatan bank sampah ini memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi program pembinaan berkelanjutan di tingkat desa. Penguatan kelembagaan bank sampah, pelibatan unsur masyarakat yang lebih luas, serta integrasi dengan program lingkungan desa dapat menjadi langkah strategis untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar dilakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur konsistensi perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas penggunaan kombinasi media edukasi, seperti poster permanen, media

digital, atau kampanye berbasis komunitas, guna memperkuat dampak intervensi. Selain itu, pengembangan model kelembagaan bank sampah yang lebih terstruktur serta analisis dampak ekonomi dari peningkatan kualitas pemilahan sampah di tingkat rumah tangga dapat menjadi fokus kajian berikutnya untuk menutup keterbatasan kegiatan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyah, E. (2024). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KELURAHAN CIKINI KECAMATAN MENTENG JAKARTA PUSAT*.
- Cerya, E., & Evanita, S. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29210/3003977000>
- Darmadi, R. A., Aryanica, F., Tanti, A. A., Mumtaza, M. Z., Aisya, S., & Fani, A. F. (2024). Pemberdayaan dan Edukasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Daleman Kidul. In *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Number 3). Mei. <https://edumediasolution.com/index.php/society>
- Iqbal, W., Fazri, N., & Gusti, A. (2022). Efektifitas Media Booklet dan Brosur terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur tentang Program Keluarga Berencana. *Jurnal Kesehatan Perintis*.
- Putu Yuria Mendra, N., Ayu Ratih Manuari, I., Edy Septian Santosa, M., Pande Eka Setiawati, L., Made Wahyu Wijaya, I., Wina Cahyani, K., Studi Sarjana Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Mahasaraswati Denpasar, U. (2025). *Edukasi dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga bagi Ibu PKK di Desa Dangin Puri Kangin, Denpasar Education and Assistance in Household Waste Management for PKK Mothers in Dangin Puri Kangin Village, Denpasar* (Vol. 8, Number 3).
- Rahayu, S., Marselina, S., Ernita, D., Hayuni Putri, O., & Afrianti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, F. (2025). PENANGGULANGAN SAMPAH BERKELANJUTAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 4(1), 326–337.
- Roro, R., Paramesti, A. N., Ilham, D., Pratama, B., & Naim, F. (2023). PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI UNTUK MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG CARA MENGELOLA SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram*, 5(1), 1–19.
- Saputra, T., Astuti, W., Roserdevi Nasution, S., & Zuhdi, S. (2022). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH COMMUNITY PARTICIPATION IN WASTE MANAGEMENT WASTE BANK. In *Jurnal Kebijakan Publik* (Vol. 13, Number 3). <https://jkp.ejournal.unri.ac.id><https://jkp.ejournal.unri.ac.id>
- Yudha, C. K., Indiani, N. L. P., & Pasupati, B. (2022). Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dan Pen-dukungan UMKM Naik Kelas di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar. *Community Services Journal (CSJ)*, 4(2), 150–156. <https://doi.org/10.22225/csj.4.2.2022.150-156>